



Advokasi: Apa & Mengapa

Disampaikan pada Acara ADM Days
Auditorium Perpustakaan Pusat UI
Rabu, 21 November 2012

Oleh
Rissalwan Habdy Lubis, M.Si
Direktur Pusat Kajian Kepemudaan
FISIP UI

Daftar Isi

- Definisi praktis advokasi
- Alasan perlunya advokasi
- Tahapan advokasi
- Sekilas *evidence-based advocacy*



"Advocacy means taking action to bring about the change you are seeking. Therefore, advocacy must necessarily take place in a particular context, and be aimed at a particular target."



"Advocacy is the deliberate process of influencing those who make policy decisions."



Disasters **Emergency Committee**

Working together

"Advocacy is putting a problem on the agenda, providing a solution to that problem and building support for acting on both the problem and solution."



"Advocacy means pleading for,
or supporting, a cause."



"Advocacy is the action of delivering an argument to gain commitment from political and social leaders and to prepare a society for a particular issue."



World Health Organization

"Advocacy is simply the process of influencing people to create change. Its lifeblood is good strategic communications – educating people about a need and mobilizing them to meet it."



"Put simply, advocacy means fighting for our rights."



"Advocacy is the process of managing information and knowledge strategically to change and/or influence policies and practices that affect the lives of people (particularly the disadvantaged)."

Advokasi (1)

- Proses yang dilakukan untuk mencapai **perubahan** yang telah direncanakan sebelumnya, dalam **konteks** tertentu serta **target** yang terukur.
- Bertujuan untuk mempengaruhi **pembuat kebijakan**
- Menjelaskan **masalah** dan memberikan **solusi**
- Penekanan pada **penyebab** masalah

Advokasi (2)

- Argumentasi ditujukan untuk mendapatkan **komitmen** dari pemimpin sosial dan/atau politik disertai usaha **memberdayakan** masyarakat
- Mempengaruhi **masyarakat** untuk menciptakan perubahan, menggunakan **komunikasi strategis** agar masyarakat tahu akan **kebutuhannya** dan **berusaha** untuk mendapatkannya
- Dilakukan untuk pemenuhan **hak**

Advokasi (3)

- Dengan cara mengelaborasi **informasi** dan **pengetahuan** untuk menciptakan perubahan atau mempengaruhi kebijakan serta penerapannya yang mempengaruhi kehidupan orang banyak (khususnya **kelompok rentan**)

Catatan tentang Advokasi

- Strategi advokasi dilakukan untuk mempengaruhi pembuat kebijakan saat pembuatan aturan dan regulasi, distribusi sumber daya serta pembuatan kebijakan lainnya yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat
- Tujuan utamanya untuk menciptakan kebijakan, mereformasi kebijakan dan menjamin kebijakan tersebut diterapkan
- Strategi-strategi advokasi:
 - Dengar pendapat dengan pembuat kebijakan
 - Penyebaran informasi melalui media
 - Memperkuat/memberdayakan organisasi lokal untuk

Alasan

- **Membuat keputusan** dan **menentukan pilihan** sendiri adalah masalah penting. Hal ini merupakan **kebebasan pribadi** yang dimiliki semua orang. **Memiliki kontrol** terhadap kehidupan diri sendiri adalah modal dasar **ekspresi identitas diri** dan faktor utama yang menentukan **kualitas hidup**. **Advokasi diperlukan suatu waktu untuk membantu mempertahankan kontrol ini** sehingga ekspresi diri dan kualitas hidup yang setiap kita rencanakan dapat terwujud.

Hambatan mempertahankan kontrol

- Ada banyak hambatan yang dapat menghalangi masyarakat untuk **membela** (kontrol atas) diri mereka sendiri, antara lain:
 - Hambatan emosional
 - Hambatan fisik
 - Hambatan organisasi

Hambatan Emosional

- Merasa **bersalah** tentang sesuatu yang telah mereka lakukan
- Merasa **malu** atau akan **dipermalukan** karena masalah yang ingin disampaikan sangat **sensitif** atau **pribadi**
- Mengetahui bahwa hal tersebut akan mengakibatkan **konflik** atau **melukai** orang lain yang penting dalam hidup mereka
- Tidak **percaya diri** untuk melakukannya
- Takut adanya **pengurangan** dari yang sudah didapatkannya selama ini

Hambatan Fisik

- Ketidakmampuan memanfaatkan **prosedur** yang ada ketika ada yang salah karena **sulit diakses** atau **ketidakpahaman**
- **Efek obat** dapat membuat orang tidak mampu mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya atau tidak dapat berpikir jernih
- **Kontrol orang lain** seperti mereka yang memberikan perawatan atau mereka yang lebih dominan
- Kurangnya akses ke **informasi** yang **tepat** dan **relevan** dan tidak memahami apa hak-haknya atau siapa yang berwenang
- Tidak mampu **berkomunikasi** dengan cara yang dimengerti
- Tidak terbiasa dengan **bahasa** yang digunakan serta tidak memiliki akses ke **penerjemah**.

Hambatan Organisasi

- Staf pelayanan **tidak mendengarkan** apa yang dikatakan pengguna layanan
- Budaya organisasi **tidak mendukung** dan **tidak mendorong partisipasi** dari pengguna layanan

Kurangnya Kontrol

- Bagi banyak orang, kendali atas kehidupan sehari-hari **diambil** oleh orang lain (misalnya anak-anak dan remaja di rumah, pasien di rumah sakit). Seringkali mereka ditempatkan dalam posisi di mana kesempatan untuk pengambilan keputusan sendiri **tidak tersedia** karena semua keputusan diambil oleh orang lain.

Kurangnya dukungan yang memadai

- Kebanyakan dari masyarakat bergantung pada **dukungan informal** (misalnya teman dan keluarga). Sering kali orang yang dipandang 'berbeda', **tidak mendapatkan** dukungan yang mereka butuhkan, karena telah **terputus** dari masyarakat luas. Salah satu hambatan tersebut dapat menjadi alasan mengapa mereka merasa diabaikan atau merasa tidak dapat menyuarakan pandangan mereka sendiri.
- Orang dapat saja dikelilingi oleh para **profesional** dan **lembaga**, tapi masih 'sendiri'. Orang sering mungkin tahu apa yang **mereka inginkan**, tetapi mengalami kesulitan dalam membuat **orang lain mengerti**.

Kurang Percaya Diri

- Orang dengan keterbatasan seringkali **tidak memiliki kepercayaan diri** untuk memperjuangkan hak-haknya, sebagai akibat dari kurangnya **kontrol** atas diri mereka. Seringkali **dukungan** yang diterima dari **keluarga** dan **sistem pelayanan**, telah mendorong mereka untuk menjadi **pasif** penerima perawatan.
- Masih ada **citra negatif** dari orang-orang tersebut dipandang sebagai 'beban' bagi masyarakat. Pandangan masyarakat disertai ketakutan mereka dicap sebagai 'sakit mental' umum ditemukan. Hal ini berakibat pada **harapan yang rendah**, **segregasi**, dan kurang diberikan **kesempatan** dan **pengalaman**.

*Dalam situasi-situasi tersebut,
advokasi dapat membuat
perbedaan nyata bagi hidup
mereka.*

Tahapan



Pengkajian Kebijakan

- Menetapkan peran dalam advokasi
- Mengidentifikasi pesan-pesan penting
- Menentukan aktifitas yang akan dilakukan



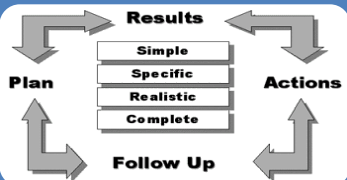
Menjelaskan strategi advokasi

- Ciptakan pesan-pesan yang jelas dan tepat
- Sampaikan pesan dengan jelas
- Perkuat pesan-pesan tersebut



Terbentuknya kelompok advokasi

- Pengembangan kapasitas lokal untuk advokasi
- Organisasikan konstituen
- Bekerja dalam koalisi



Merangkai kegiatan

- Batas waktu
- Anggaran
- Logframe
- Monitoring & Evaluation

Per 1 Januari 2011

Mobil Pelat Merah Dilarang Pakai Premium

Penulis : Orin Basuki | Selasa, 23 November 2010 | 11:12 WIB

Share: [f](#) [t](#) [✉](#) | A⁺ A⁻



KONTAN/MURADI

Petugas SPBU mengisi BBM

JAKARTA, KOMPAS.com — Semua kendaraan dinas pemerintah atau kendaraan yang memakai pelat merah diwajibkan untuk menggunakan bahan bakar minyak atau BBM tidak bersubsidi mulai 1 Januari

MINGGU, 03 JUNI 2012 | 17:57 WIB

Pom Bensin Pada Bingung Aturan Premium Plat Merah

[+ Besar](#) [- Kecil](#) [A Normal](#)

TEMPO.CO, Yogyakarta -Kebijakan pemerintah soal pembatasan bahan bakar minyak (BBM) bagi kendaraan plat merah masih membingungkan pengusaha pom bensin.Banyak pemilik SPBU (stasiun pengisian bahan bakar umum) itu belum tahu tatacara dan penerapan instruksi larangan penggunaan BBM bersubsidi itu.

"Kami sudah menginstruksikan ke semua SPBU melalui pesan singkat, tetapi masih banyak yang tidak melakukan pembatasan itu," kata Siwanto, Ketua

Berita Terkait

[Bandung Kritik Pembatasan BBM Bersubsidi](#)

[Daerah Dilarang Tambah Anggaran BBM Mobil Dinas](#)

[Tak Dapat Premium, Mobil Pelat Merah Pilih Ngacir](#)

[Mobil Dinas Pemprov Jateng Dilarang Gunakan BBM Bersubsidi](#)

[Mobil Mewah Masih Isi BBM Bersubsidi](#)

Topik

[Subsidi BBM](#)

Sebagian PNS belum tahu mobil dinas dilarang isi Premium

Jumat, 1 Juni 2012 23:10 WIB | 1527 Views



((ANTARA/Natisha))

“tadi langsung disuruh mengisi Pertamina,”

Jakarta (ANTARA News) - Sebagian pegawai negeri sipil belum mengetahui berlakunya larangan mengisi kendaraan dinas dengan Premium.

"Beberapa mobil plat merah pagi ini masih mengantre Premium. Langsung kami arahkan mengisi Pertamina atau Pertamina plus," kata Sumarno, petugas SPBU di kawasan Rawamangun, Jakarta Timur, Jumat.

Salah seorang PNS, Fery (31), mengaku belum tahu ada larangan kendaraan plat merah mengisi Premium.

"Saya belum tahu kalau ada peraturan itu tapi tadi langsung disuruh mengisi Pertamina," katanya.

Menurut Fery, dia sangat mendukung peraturan tersebut. Petugas SPBU pun mengakui belum menemui kendala dalam menerapkan peraturan ini.

"Mobil plat merah langsung disuruh mengisi Pertamina atau Pertamina Plus. Mereka nurut aja," kata

Kendaraan Plat Merah Masih 'Doyan' Premium

Rabu, 01 Agustus 2012, 19:22 WIB

Republika/Aditya Pradana Putra



Petugas mengisi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi atau premium pada mobil mewah di sebuah SPBU (ilustrasi).

Berita Terkait

[Dilarang, Masih Ada
Kendaraan Dinas yang Beli
Premium](#)

REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG – Pelarangan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis premium untuk kendaraan berplat merah mulai diberlakukan 1 Agustus 2012 ini.

Sekilas evidence-based advocacy

- Merupakan kegiatan advokasi dengan berdasarkan **bukti** yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara **empiris** maupun **metodologis**
- Keterkaitan antara kegiatan **advokasi** dan **penelitian**
- Paradigma:
 - Positivist (Kuantitatif, dll)
 - Intrepretatif (Kualitatif, dll)
 - Kritis (Action Research)